

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Menerapkan batuk efektif pada pasien TB paru

Kasus Tn.S dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sebelum dilakukan tindakan latihan batuk efektif peneliti melakukan pengkajian Tn. S yaitu pasien mengeluh batuk dan dahak sulit dikeluarkan, irama nafas tidak normal, pada saat dilakukan auskultasi terdengar bunyi ronchi, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, bunyi nafas menurun, frekuensi nafas berubah, pola nafas berubah. Serta pada Tn. S. ditemukan tanda dan gejala minor pasien tampak gelisah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada masalah bersihan jalan nafas pada pasien.

5.1.2 Kemampuan mengeluarkan secret

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan latihan batuk efektif Untuk mengeluarkan Sputum selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 08 juli sampai 10 juli 2024 dapatkan Tn.S pada saat batuk bisa mampu untuk mengeluarkan sputum.

5.2.Saran

1. Bagi keperawatan

Perawat dapat berperan aktif dalam mengembangkan dan memilih jenis intervensi yang aman dan efektif bagi Klien Tuberculosis paru . Perawat diharapkan dapat menerapkan latihan batuk efektif sebagai terapi komplementer di bidang keperawatan untuk dapat memberikan manfaat sebagai pengobatan alternatif.

2. Bagi peneliti

Sebelum melakukan penelitian, diharapkan lebih banyak mendapatkan referensi tentang intervensi dan masalah yang akan diteliti agar lebih tau tentang banyak hal

3. Bagi Responden.

Diharapkan responden dapat melakukan tindakan yang dianjurkan serta lebih aktif dalam melakukan latihan batuk efektif sebagai pengobatan alternatif yang, mudah dalam penanganan pada pasien tuberculosis paru.

